

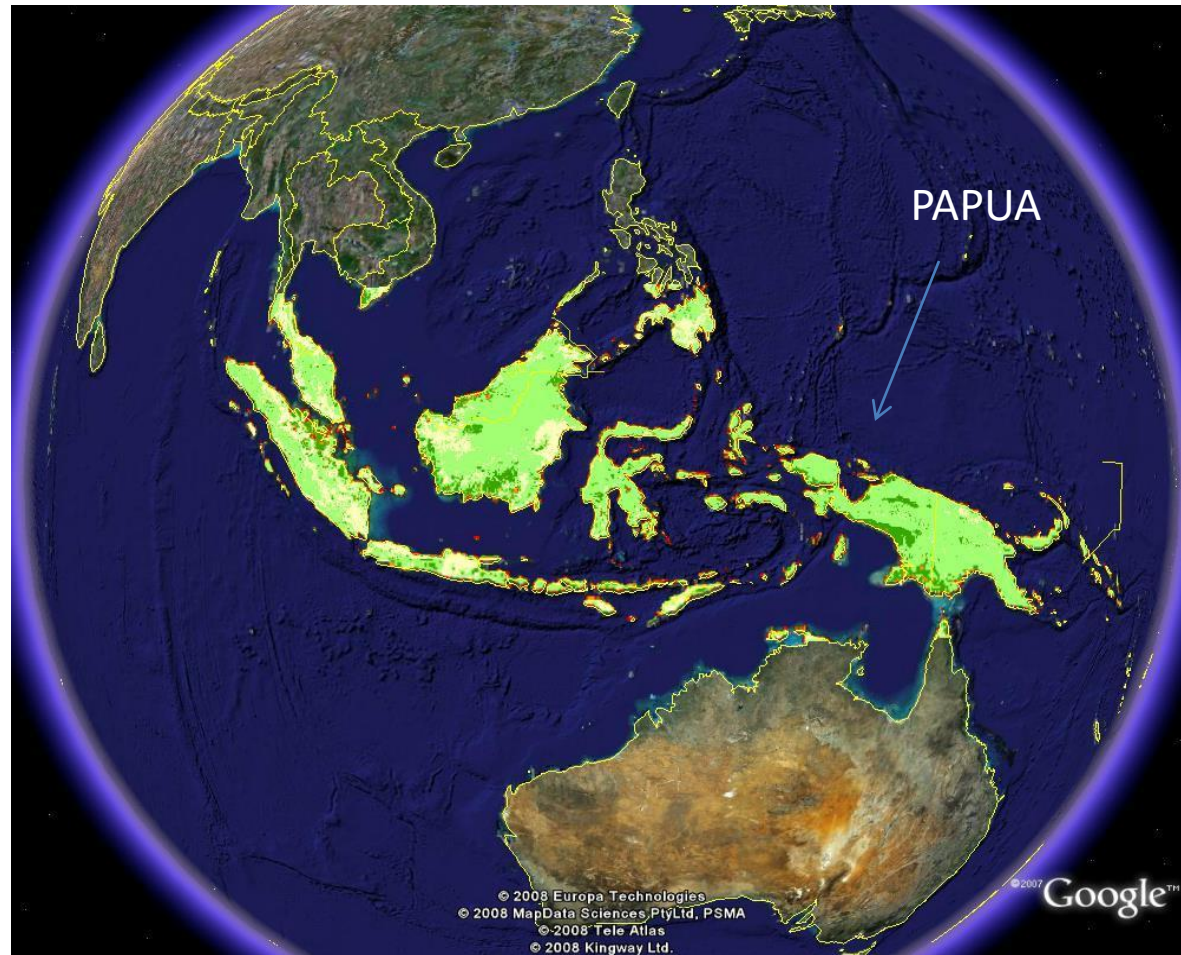
# KARAKTER ORANG PAPUA DALAM PERSPEKTIF SOSIO KULTURAL

J.R. MANSOBEN, MA, Ph.D

# PENGANTAR

- ❖ SEBELUM MEMBANGUN SUATU MASYARAKAT KITA HARUS LEBIH DAHULU MENGENAL MASYARAKAT TERSEBUT.
- PEMAHAMAN TENTANG SOSIO KULTURAL ORANG PAPUA DAPAT MEMBANTU KITA UNTUK MENGENAL KEKUATAN DAN KENDALA KULTURAL APA YANG TERDAPAT DI DALAM MASYARAKAT.
- MELALUI PENGETAHUAN TENTANG MASYARAKAT YANG BAIK DAN BENAR, KITA DAPAT TERBANTU UNTUK MELAKUKAN BERBAGAI KEBIJAKAN DAN PROGRAM UNTUK MEMBANGUN MEREKA MENUJU SUATU MASYARAKAT YANG MAJU DAN SEJAHTERA
- DALAM KONTEKS PEMBANGUNAN MASYARAKAT PAPUA KITA PERLU UNTUK MENGENALI SIAPAKAH ORANG PAPUA ITU?
- ASPEK-ASPEK APAKAH YANG DAPAT DIPELAJARI UNTUK MENGENAL DAN MEMAHAMI ORANG PAPUA?

# PAPUA IN THE GLOBE



# MAP OF PAPUA



## PENGANTAR

- BEBERAPA FAKTA TENTANG PENDUDUK DAN GEOGRAFIS TANAH PAPUA
  - DEMOGRAFIS : JUMLAH PENDUDUK ASLI **1.700.000** (?) (TAHUN 2011)
  - LUAS WILAYAH: 416.000 km<sup>2</sup>
  - ETNISITAS : 262 ETNIK/BAHASA
  - KEBUDAYAAN: BERANEKARAGAM

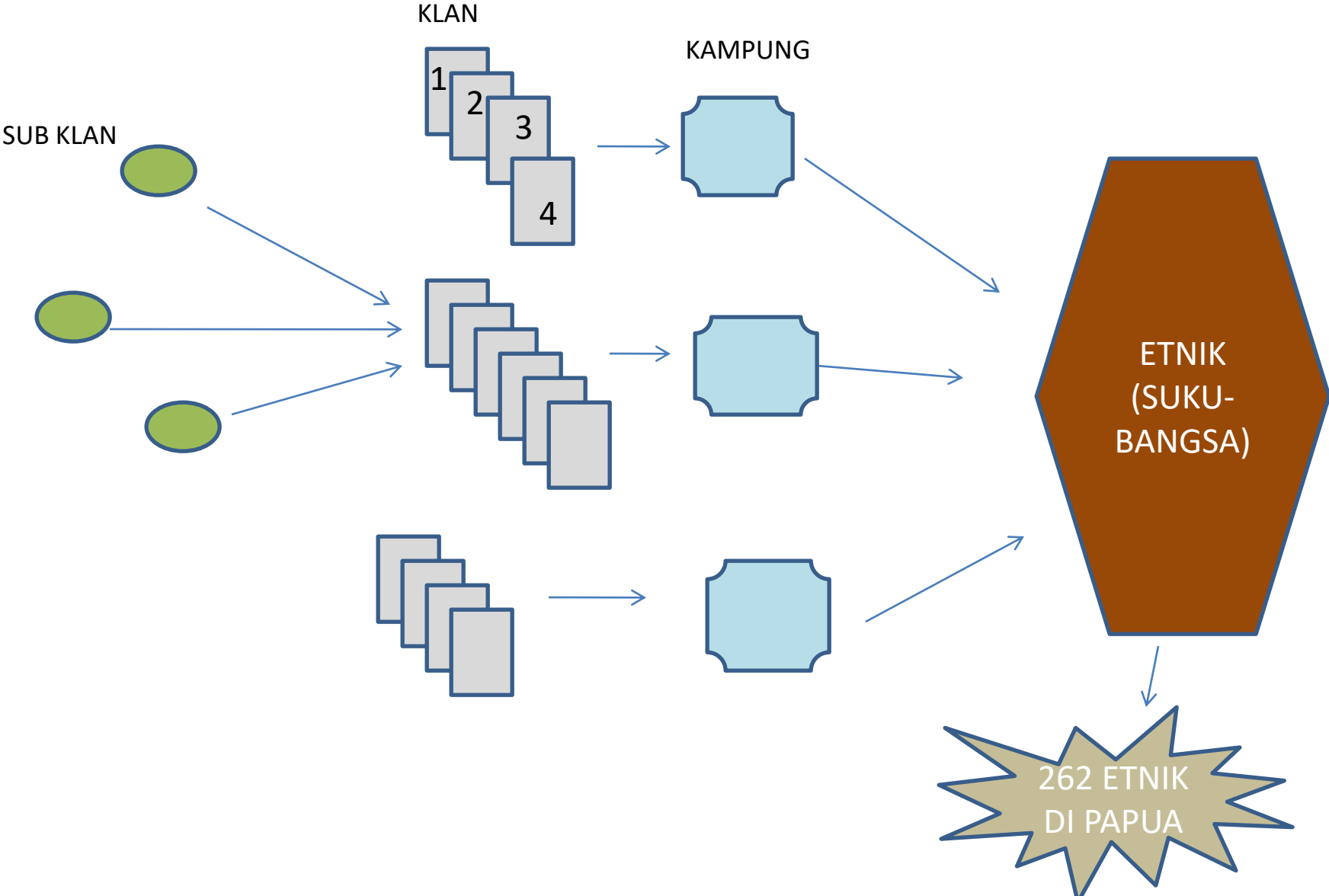
# BEBERAPA CIRI KARAKTERISTIK SOSIO KULTURAL ORANG PAPUA

1. STRUKTUR SOSIAL: [FORMAT-FORMAT KESATUAN SOSIAL]
2. ORANG PAPUA DAN LINGKUNGAN ALAM: [ZONA-ZONA EKOLOGI] EMPAT MINTAKAD EKOLOGI

# STRUKTUR SOSIAL

- FORMAT-FORMAT KESATUAN SOSIAL ORANG PAPUA:
  1. Sub klan (LINIAGE); CLAN (KLAN)=MARGA/KERET : BENTUK KESATUAN SOSIAL YANG PALING PENTING (IDENTITAS DIRI SESEORANG). *[klen adalah kesatuan sosial yang anggotanya berasal dari moyang yang sama]*
  2. KOMUNITAS KAMPUNG (DALAM SATU KOMUNITAS KAMPUNG TERDAPAT SATU ATAU LEBIH DARI SATU KLAN). TIAP KAMPUNG MERUPAKAN KESATUAN YANG INDEPNDEN ATAU OTONOM (EKONOMI DAN POLITIK) TIAP KAMPUNG MEMILIKI WILAYAH (TERITORIAL) TERTENTU.
  3. KELOMPOK ETNIK (SUKU-BANGSA). TIAP ETNIK MEMILIKI BAHASA TERTENTU, WILAYAH TERTENTU DAN KEBUDAYAAN TERTENTU.

STRUKTUR KESATUAN SOSIAL/KOMUNITAS [ SUB KLAN, KLAN, KAMPUNG DAN ETNIK] DI TANAH PAPUA





# KOMUNITAS KAMPUNG

## ❑ CIRI-CIRI KOMUNITAS KAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BUDAYA:

1. KESATUAN SOSIAL YANG OTONOM [POLITIK, EKONOMI DAN TERITORIAL].
2. MEMILIKI TERITORIAL DENGAN BATAS-BATAS TERTENTU (BATAS ALAM: SUNGAI, GUNUNG, HUTAN TANJUNG DLL)
3. MEMILIKI TATA RUANG BUDAYA TERTENTU [*RUANG UTK BERKEBUN, BERBURU, MERAMU, SAKRAL, UTK PERMUKIMAN, HUTAN YANG MENYIAPKAN BERBAGAI KEBUTUHAN BAHAN BANGUNAN*]
4. TERDIRI ATAS SEJUMLAH KLEN
5. MASING-MASING KLEN ATAU INDIVIDU MEMEMILIKI HAK TANAH (HAK KOMUNAL/HAK ULAYAT) DAN HAK INDIVIDUAL.

*[CATATAN: SEBAGIAN BESAR ETNIK DI TANAH PAPUA MENGENAL HAK KOMUNAL/HAK PERSEKUTUAN/ HAK ULAYAT; HANYA BEBERAPA ETNIK SAJA YANG MENGENAL HAK INDIVIDUAL (MISALNYA: ETNIK MEE DAN ETNIK MUYU)]*

## Struktur sosial di Tanah Papua

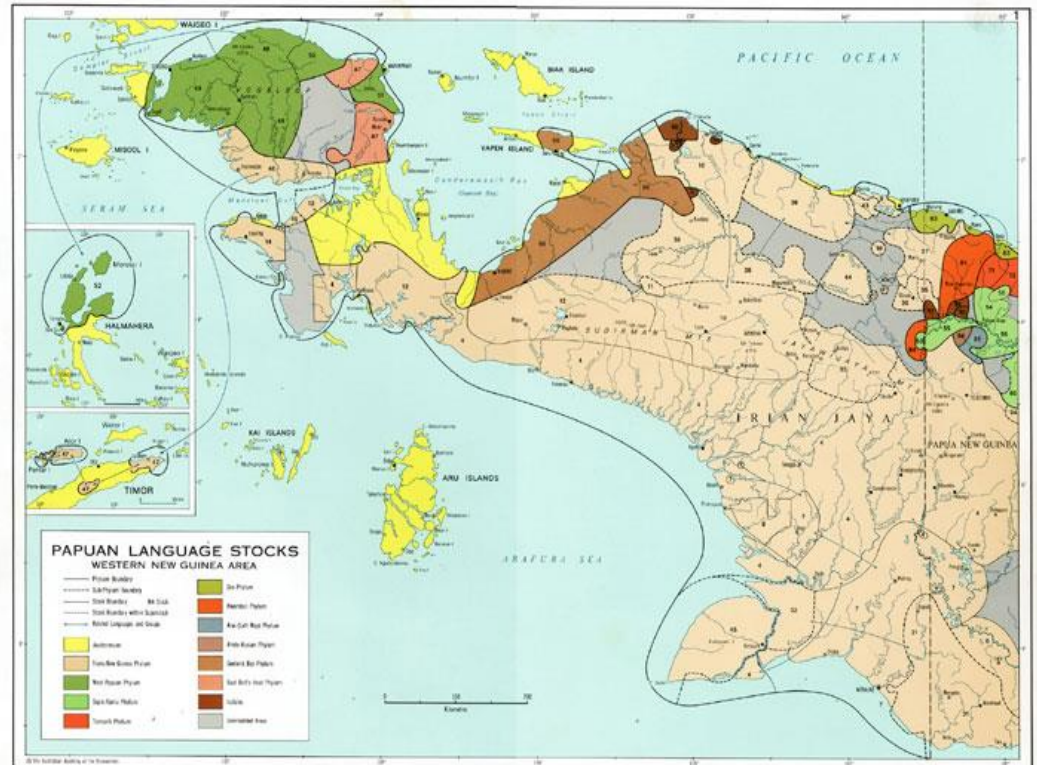
- Kelompok Etnik (ethnic Group)/suku-bangsa : 262 (indikator: bahasa, teritorial dan budaya/adat istiadat ) contoh: etnik Mooi, etnik Sentani, etnik Lani, etnik Maybrat, etnik Asmat, etnik Biak, etnik Waropen, etnik Marind Anim, etnik Wamesa dll.

# ETNIK dan BAHASA

- BAHASA ADALAH INDIKATOR BAGI SUATU KESATUAN SOSIAL YANG DISEBUT SUKU-BANGSA ATAU ETNIK.
- DI TANAH PAPUA TERDAPAT 262 BAHASA (IDENTIK DENGAN ETNIK)
- BAHASA ADALAH IDENTITAS JATI DIRI SUATU MASYARAKAT (ETNIK)
- BAHASA BERPERAN SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI ANTAR ORANG DAN MENJADI TEMPAT TERSIMPANNYA KEARIFAN LOKAL

# PETA BAHASA DI TANAH PAPUA

- TOTAL LANGUES IN PAPUA: 262
- DEVIDED INTO PAPUA LANGUES GROUP AND AUSTRONESIAN LANGUES GROUP



# MOIETY dan CLAN (KLEN)

- Pembagian kesatuan etnik ke dalam moiety dan klen. Ada suku-suku-bangsa yang mengenal moiety dan ada yang tidak mengenal moiety [*Hanya beberapa kelompok etnik di Papua yang mengenal moiety, sebagian besar tidak mengenal moiety*].
- Moiety: Paroh atau setengah dari masyarakat artinya seluruh masyarakat dibagi menjadi dua bagian. Pada masyarakat tertentu, masing-masing bagian itu dibagi lagi menjadi dua bagian. Masing-masing bagian disebut phratry. Di dalam tiap moiety dan phratri terdapat sejumlah klen/marga.
- Contoh-contoh di bawah menunjukkan pembagian-pembagian tersebut.

# Moiety dan Klen

Moiety berbasis kelompok etnik (suku bangsa).

- Contoh 1: Etnik Lani terbagi ke dalam dua moiety: WITA dan WAYA.

WITA	WAYA
<b>Marga/Klen:</b>	<b>Marga/Klen:</b>
Mabel	Dabi
Marion	Logo
Wilil	Alua
Wantik	Sombut
Padika	Jilima
Kossy	Aropa
Walela	Hubi
Itlai	Ikimia
	Mattuan
	Elora
	Sieb

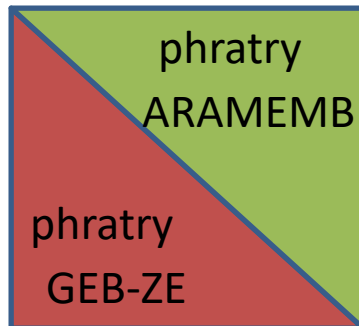
## STRUKTUR SOSIAL ( MOIETY)

- FUNGSI : PENGATURAN REPRODUKSI SOSIAL DALAM RANGKA PEMURNIAN KETURUNAN.
- SIFAT MOIETY ADALAH EXOGAMI artinya kawin di luar moiety sendiri.

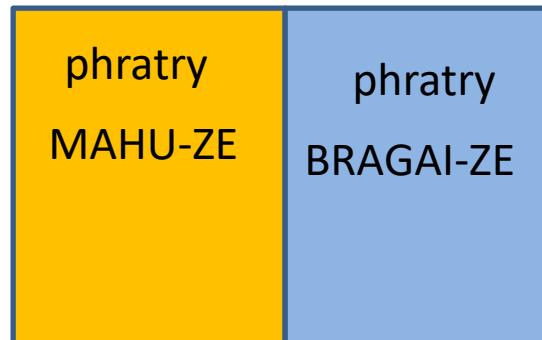
## CONTOH 2: ETNIK MARIND ANIM

SELURUH MASYARAKAT (ETNIK MARIND ANIM) DIBAGI MENJADI DUA BAGIAN, MASING-MASING BAGIAN TERDIRI ATAS DUA PASANGAN PHRATRY.

MOIETY A



MOIETY B



SETIAP PHATRY DAN MARGA MEMILIKI TOTEMNYA MASING-MASING.  
MISALNYA GEB-ZE :KELAPA; MAHU-ZE: SAGU)



## PRINSIP PEWARISAN KETURUNAN

- ***APAKAH FUNGSI KETURUNAN?***
- KETURUNAN MENGACU PADA ATURAN BUDAYA YANG DIGUNAKAN UNTUK MENENTUKAN **AFILIASI** SESEORANG DENGAN ORANG-ORANG TUANYA (AYAH DAN IBU). AFILIASI KETURUNAN SESEORANG PENTING SEBAB MERUPAKAN DASAR PENENTUAN **HAK WARIS** BAGI SESEORANG
- ATURAN-ATURAN KETURUNAN ITU TERBAGI ATAS DUA TIPE:
  - ✓ TIPE PERTAMA ADALAH UNILINEAL DESCENT (**KETURUNAN UNILINEAL**)
  - ✓ TIPE KEDUA DIKENAL DENGAN SEBUTAN **COGNATIC (OR NO UNILINEAL) DESCENT** ATAU KETURUNAN KOGNATIK.

# PRINSIP PEWARISAN KETURUNAN

- PADA SUKU-SUKU BANGSA DI TANAH PAPUA TERDAPAT PRINSIP PEWARISAN KETURUNAN:
  1. **PRINSIP UNILINEAL :**
    - **PATRILINEAL** (SEBAGIAN BESAR SUKU-BANGSA DI TANAH PAPUA MENGANUT PRINSIP INI, MISALNYA: ORANG SENTANI, ORANG DANI (LANI), ORANG MEE, ORANG BIAK, ORANG MEYBRAT, ORANG MARIND ANIM),
    - **MATRILINEAL:** MIMIKA.
  2. **PRINSIP KOGNATIK:**
    - **PRINSIP AMBILINEAL :** PEWARISAN KETURUNAN MELALUI GARIS KETURUNAN AYAH DAN ATAU GARIS KETURUNAN IBU. KELOMPK ETNIK PENDUKUNG PRINSIP AMBILINEAL INI ADALAH ORANG YAKHAI (MAPPI), PENDUDUK SEMENANJUNG ONIN, FAK-FAK. DAN MEAKH (ARFAK)
    - **PRINSIP BILATERAL;** PRINSIP YANG MENENTUKAN GARIS KETURUNAN SECARA RANGKAP, YAITU MELALUI GARIS KETURUNAN AYAH MAUPUN GARIS KETURUNAN IBU. CONTOH: PENDUDUK PEDALAMAN SARMI (CONTOH:ETNIK ISIRAWA)

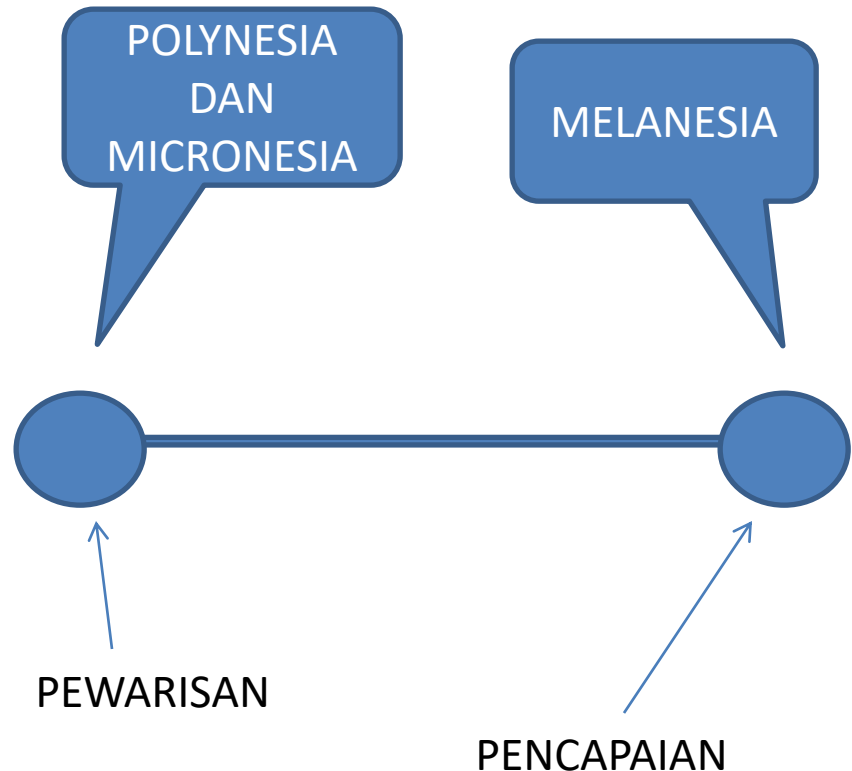
# SISTEM POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- ATAS DASAR APA KITA DAPAT MENENTUKAN TIPE POLITIK DARI SUATU KESATUAN MASYARAKAT TERTENTU?
- CARA YANG DITEMPUH UNTUK MENDAPATKAN POSISI PEMIMPIN (KEKUASAAN)?
  - MARSHALL M.D. SAHLINS, 1963 (*POOR MAN, RICH MAN, BIG-MAN, CHIEF: POLITICAL TYPES IN MELANESIA AND POLYNESIA*):
    - MELALUI UPAYA (ACHIEVEMENT)
    - MELALUI PEWARISAN (ASCRIPTION)

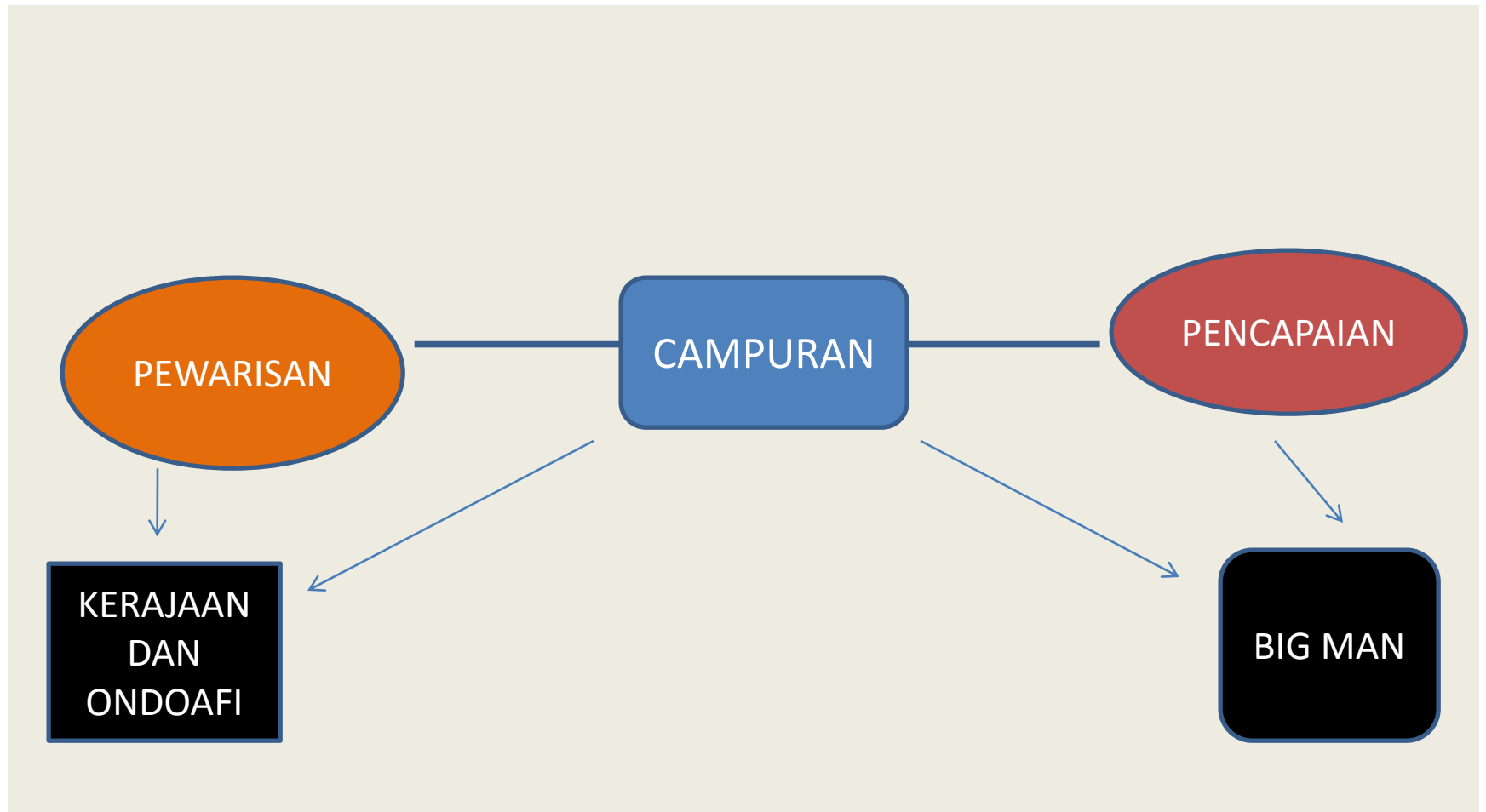
- ATAS DASAR APA ?

TEORI: *KONTINUUM* dari  
M.D. SAHLINS dalam  
tulisanannya:

“Poor Man, Rich Man, Big-  
Man, Chief: Political  
Types in Melanesia and  
Polynesia”. *Comparative  
Studies in Society and  
History*, 1963, 5:285-  
303.



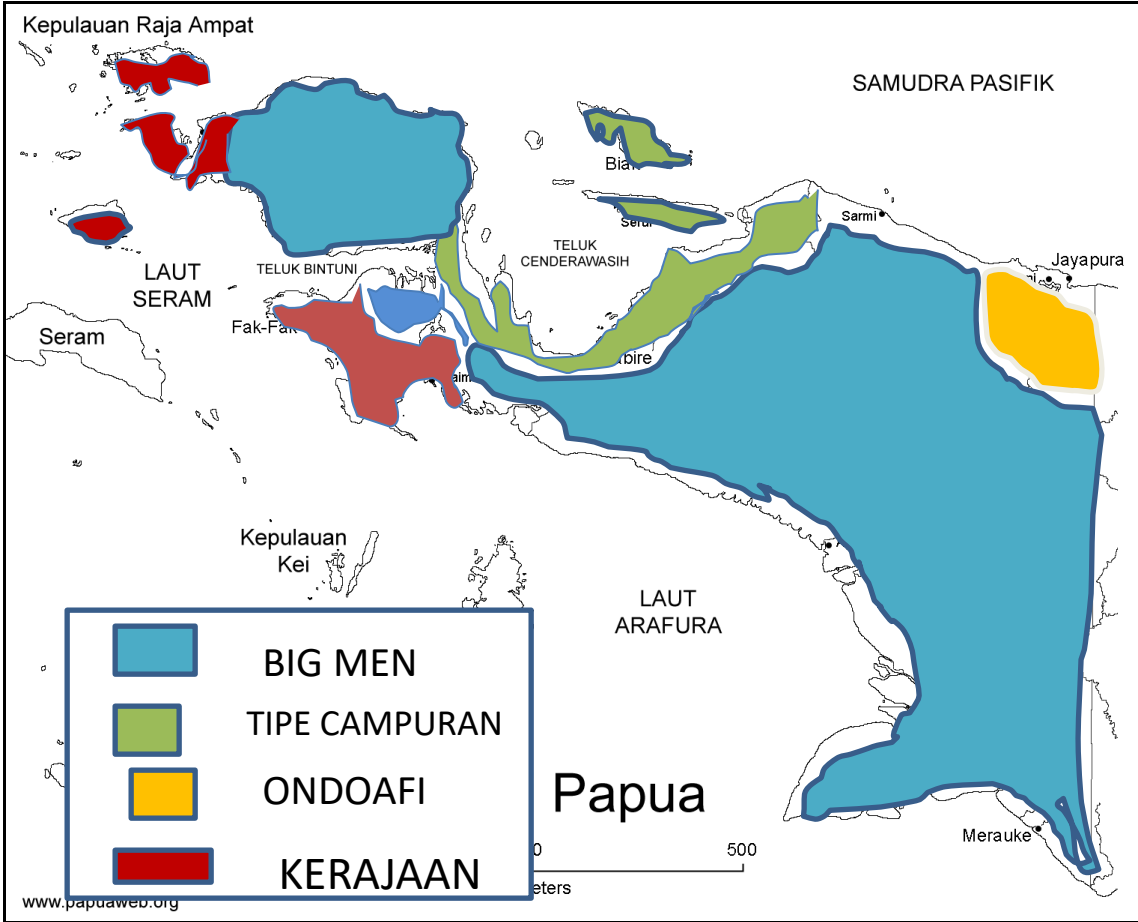
# PENERAPAN MODEL SAHLINS DI PAPUA



# POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- TANAH PAPUA TERDAPAT EMPAT TIPE POLITIK (KEPEMIMPINAN TRADISIONAL)
  1. BIG MEN (PRIA BERWIBAWA)
  2. CHIEFDOM (PENGHULU/ONDOAFI)
  3. KERAJAAN
  4. MIXED TYPE (TIPE CAMPURAN)

# EMPAT TIPE SISTEM POLITIK TRADISIONAL DI TANAH PAPUA



# POLITK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- BIG MEN (PRIA BERWIBAWA)

SYARAT APA?

1. KEKAYAAN
2. KEBERANIAN
3. ORATOR
4. PANDAI BERORGANISASI
5. BERMURAH HATI



# BIG MEN (PRIA BERWIBAWA)

## SYARAT

### ➤ KEKAYAAN

#### BENTUK KEKAYAAN:

1. ORANG LANI/DANI: BANYAK KEBUN, BANYAK BABI, BANYAK ISTERI
2. ORANG MEE: BANYAK MEGE (UANG ASLI DARI KULIT BIA/SIPUT), BANYAK KEBUN, BANYAK BABI DAN BANYAK ISTERI
3. ORANG MEYBRAT : BANYAK KAIN TIMUR (BO), BANYAK KEBUN, BANYAK BABI
4. ORANG MUYU: BANYAK OT (UANG ASLI DSARI KULIT BIA/SIPUT)

- **KEBERANIAN**
- **BENTUK/WUJUD KEBERANIAN:**
  - ✓ **PADA MASA LAMPAU: MEMIMPIN PERANG (PANGLIMA)**
  - ✓ **BERANI MENYELAMATKAN WARGANYA DARI BENCANA TERTENTU**

- ORATOR

BENTUK/WUJUD:

- ✓ PANDAI DAN BERANI MENYAMPAIKAN PENDAPAT DI MUKA UMUM/ BERARGUMENTASI
- ✓ PANDAI MEMBANGKITKAN SEMANGAT DAN SOLIDARITAS KELOMPOK

- PANDAI BERORGANISASI

- BENTUK/WUJUD:

- ✓ PANDAI MENGATUR KEHIDUPAN BERSAMA WARGA MASYARAKAT MELALUI UPACARA-UPACARA RITUAL TERTENTU SEPERTI MISALNYA UPACARA PESTA BABI PADA ORANG MUYU, UPACARA SACHEFRA PADA ORANG MEYBRAT, UPACARA PESTA ULAT SAGU PADA ORANG ASMAT, UPACARA PESTA NDAMBU PADA ORANG KIMAM DAN UPACARA PESTA PERDAMAIAN PADA ORANG LANI.

## POLITIK TRADIONAL

- SIFAT BERMURAH HATI

- PRINSIP: BAHWA KEKAYAAN DAN KEKUASAAN YANG DICAPAI OLEH SESEORANG TIDAK BOLEH DIGUNAKAN UNTUK KEPENTINGAN DIRI SENDIRI ATAU KELOMPOK PEMIMPIN TETAPI HARUS MENGGUNAKAN KEKAYAAN DAN KEKUASAANNYA UNTUK MEMBANTU SELURUH WARGA MASYARAKAT YANG BERADA DI BAWAH KEKUASAAN PEMPIMPIN

- ETNIK PENDUKUNG:
- KEPALA BURUNG:  
MEYBRAT, MEAKH, SOUGHB, HATTAM, MOI,
- PEG. TENGAH:
- MEE, LANI, AMUNGME, NGALUM, YALI, MEK
- PANTAI SELATAN: ASMAT, KAMORO, YAKHAI,  
MUYU, MARIND ANIM
- PANTAI UTARA: ARMATI, BAUZI, SOBEI, MARIREM,  
BGU

# POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

□ IMPLIKASI DARI SISTEM POLITIK BIG MEN ADALAH:

- SANGAT MENGHARGAI KARYA MANUSIA

- PENGAKUAN YANG TINGGI TERHADAP INDIVIDU ATAU ORANG-ORANG YANG BERPRESTASI DALAM HIDUPNYA: KAYA, PANDAI BERORASI, KEMAMPUAN MEMIMPIN DAN MENGATUR, BERANI, BERMURAH HATI

## SIFAT DARI SISTEM POLITIK BIG MEN:

- KOMPETISI ANTAR WARGA MASYARAKAT UNTUK MENJADI YANG TERBAIK DARI YANG BAIK.
- PRINSIP KOMPETISI UNTUK MENCAPAI YANG TERBAIK ADALAH NILAI POSITIF (NILAI DASAR) YANG DAPAT DIGUNAKAN UTK Mendukung PEMBANGUNAN SEBAB NILAI INI MENJADI SALAH SATU NILAI DASAR YANG DIDUKUNG OLEH MASYARAKAT MODERN



# POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- SANGAT MENGHARGAI KARYA MANUSIA
  - PENGAKUAN YANG TINGGI TERHADAP INDIVIDU ATAU ORANG-ORANG YANG BERPRESTASI DALAM HIDUPNYA: KAYA, PANDAI BERORASI, KEMAMPUAN MEMIMPIN DAN MENGATUR, BERANI, BERMURAH HATI

- IMPLIKASI ORIENTASI: KARYA MANUSIA
  - KOMPETISI ANTAR WARGA MASYARKAT UNTUK MENJADI YANG TERBAIK DARI YANG BAIK.
  - PRINSIP KOMPETISI UNTUK MENCAPAI YANG TERBAIK ADALAH NILAI POSITIF (NILAI DASAR) YANG DAPAT DIGUNAKAN UTK MENDUKUNG PEMBANGUAN SEBAB NILAI INI MENJADI SALAH SATU NILAI DASAR YANG DIDUKUNG OLEH MASYARAKAT MODERN

- IMPLIKASI ORIENTASI: KARYA MANUSIA
  - KOMPETISI ANTAR WARGA MASYARAKAT UNTUK MENJADI YANG TERBAIK DARI YANG BAIK.
  - PRINSIP KOMPETISI UNTUK MENCAPAI YANG TERBAIK ADALAH NILAI POSITIF (NILAI DASAR) YANG DAPAT DIGUNAKAN UTK Mendukung PEMBANGUNAN SEBAB NILAI INI MENJADI SALAH SATU NILAI DASAR YANG DIDUKUNG OLEH MASYARAKAT MODERN

- IMPLIKASI ORIENTASI: KARYA MANUSIA
  - KOMPETISI ANTAR WARGA MASYARAKAT UNTUK MENJADI YANG TERBAIK DARI YANG BAIK.
  - PRINSIP KOMPETISI UNTUK MENCAPAI YANG TERBAIK ADALAH NILAI POSITIF (NILAI DASAR) YANG DAPAT DIGUNAKAN UTK Mendukung PEMBANGUNAN SEBAB NILAI INI MENJADI SALAH SATU NILAI DASAR YANG DIDUKUNG OLEH MASYARAKAT MODERN

# POLITK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- CHIEFDOM (ONDOAFI)

SYARAT APA?

ANAK SULUNG DARI PEMIMPIN  
SEBELUMNYA ATAU SALAH  
SEORANG SAUDARA LAKI-LAKI  
(KLEN YANG SAMA)

- CIRI-CIRI APA?

- BIROKRASI/SPEKTRUM  
TERBATAS

- ORIENTASI RELIGI

- LEGITIMASI RELIGIO/MAGIS

- ETNIK PENDUKUNG:

PENDUDUK DI DAERAH  
TIMUR LAUT TANAH  
PAPUA:

SENTANI, GENYEM, TOBATI,  
SKOU, TEPPRA, ARSO,  
WARIS

# POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- SISTEM KERAJAAN

SYARAT APA?

ANAK SULUNG DARI  
PEMIMPIN SEBELUMNYA  
ATAU SALAH SEORANG  
SAUDARA LAKI-LAKI (KLEN  
YANG SAMA)

- CIRI-CIRI APA?

- BIROKRASI/SPEKTRUM LUAS

- ORIENTASI EKONOMI

- LEGITIMASI  
KEKUATAN/RELIGIO/MAGIS

- ETNIK PENDUKUNG:

- KEPULAUAN RAJA AMPAT:  
MAYA, MATBAT, KAWE,  
BESER

- SEMENANJUNG ONIN: IHA,  
MBAHAM,

- KAIMANA: KOWIAI, ARGUNI,  
MAIRASI

# POLITK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- NILAI-NILAI POSITIF:

- NILAI BERSAING/kompetisi

- NILAI DEMOKRASI

- NILAI KEJUJURAN

- KESAMAAN NILAI PADA SISTEM TRADISIONAL DAN SISTEM MODERN

- IMPLIKASI: ORANG PAPUA MUDAH MENERIMA SISTEM BARU (MODEREN)

# POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- NILAI 'BERMURAH HATI'
- SISI ADAT : SANGAT TERPUJI (SYARAT UTK MENJADI PEMIMPIN)
  - KEPEKAAN SOSIAL (BERBAGI KASIH)
    - (PERAN PEMIMPIN: MELINDUNGI, MENGAYOMI DAN MENSEJAHTERAKAN SELURUH MASYARAKAT, BUKAN HANYA UNTUK KELUARGA ATAU KELOMPOK SENDIRI)
  - UNGKAPAN:
    - (BIAK): BYE ASYOPDER MA KADAUN (PELINDUNG DAN PENGAYOM)
    - (SENTANI): ONDOFOLO YO LONGGO, OBO ISOLO-ROISOLO (PELINDUNG DAN PEMBELA)
- MASA TRANSISI: MENJEBAK UTK MELAKUKAN TINDAKAN MELANGGAR
- KEMAMPUAN SEORANG PEMIMPIN MASA KINI UTK MENTRANSFORMASIKAN NILAI DASAR INI UTK MEMBANGUN MASYARAKAT
- OTONOMI DAN PEMEKARAN
- PELUANG UTK JADI TUAN DI TANAH SENDIRI
- TIDAK MEMPERHATIKAN KUALITAS
- BERAKIBAT TERHAP PELKASANAAN PROG. PEMBANGUNAN YANG MENYELEWENG/TIDAK BERJALAN SESUAI DENGAN TUJUAN SEMULA



# POLITIK LOKAL (TRADISIONAL DI PAPUA)

- SISTEM POLITIK CAMPURAN (MIXED TYPE)
  - SISTEM POLITIK CAMPURAN ADALAH BENTUK SISTEM POLITIK YANG DI DALAMNYA TERKANDUNG UNSUR-UNSUR YANG DIJADIKAN PRASYARAKAT BAGI KEPEMIMPINAN YANG TERDAPAT PADA SISTEM BIG MAN (PENCAPAIAN) MAUPUN PADA SISTEM KERAJAAN/KEONDOAFIAN (PEWARISAN).
  - PADA SITUASI KONDISI KONDISIF BERLAKU PRASYARAT PEWARISAN. PEMIMPIN MASYARAKAT BERDADA PADA KETURUNAN PENDIRI KAMPUNG (KOMUNITAS)
  - PADA SITUASI ADA BAHAYA ATAU BENCANA, MAKA PRASAYARAT “PENCAPAIAN” PADA SISTEM BIG MEN YANG BERLAKU. [INDIVIDU-INDIVIDU YANG TAMPIL UNTUK MENGATASI PERSOALAN/KESULITAN YANG DIHADAPI BERDASARKAN KEMAMPUAN PRIBADI YANG DAPAT TAMPIL SEBAGAI PEMIPIN DALAM MASYARAKATNYA.

- SISTEM POLITIK CAMPURAN TERDAPAT PADA KELOMPOK-KELOMPOK ETNIK YANG BERADA DI TELUK CENDERAWASIH.
- CONTOH: ETNIK WAROPEN, ETNIK WANDAMEN, ETNIK BIAK, ETNIK AMBAI, ETNIK ANSUS

# MATRIKS PERBANDINGAN ANTARA SISTEM KERAJAAN/ONDOAFI DAN SISTEM BIG MAN

CIRI-CIRI KEKUASAAN	KERAJAAN/ONDOAFI	BIG MAN
Kedudukan pemimpin	Pewarisan (ascribed)	Pencapaian (achieved)
Pelaksanaan kekuasaan	Menggunakan birokrasi (tradisional): pembagian kekuasaan kepada para pembantu	Kekuasaan dilaksanakan seorang diri (autonomous)
Sifat kedudukan pemimpin	stabil	Labil <i>(kompetisi utk merebut posisi pemimpin)</i>

# HAK KEPEMILIKAN TANAH (HAK ULAYAT)

❑ ORANG PAPUA MENGENAL DUA BENTUK HAK KEPEMILIKAN TANAH:

1. HAK KEPEMILIKAN TANAH YANG BERSIFAT KOMUNAL

2. HAK KEPEMILIKAN YANG BERSIFAT INDIVIDUAL

- Sistem kepemilikan komunal adalah suatu sistem kepemilikan bersama atas tanah-tanah yang menjadi sumber penghidupan suatu kesatuan sosial atau komunitas tertentu. Sistem kepemilikan komunal ini dibedakan atas dua tipe.
- ✓ Tipe pertama adalah sistem kepemilikan komunal yang berbasis klen kecil/marga/lineage dan kedua adalah sistem kepemilikan komunal yang berbasis kesatuan permukiman atau “*kampung*”.

## HAK KEPEMILIKAN TANAH (HAK ULAYAT)

- HAK KOMUNAL YANG BERBASIS KLEN DIATUR PEMANFAATNYA BAGI WARGA KLAN OLEH KEPALA KLAN (CONTOH: ORANG DANI, ORANG MEYBRAT, ORANG BIAK, ORANG AWUYU, ORANG MANDOBO, ORANG WAROPEN, ORANG IRARUTU)
- HAK KOMUNAL YANG BERBASIS KESATUAN PEMUKINAM (KAMPUNG), HAK KEPEMILIKAN BERADA PADA MASING-MASING KLAN TETAPI KEWENANGAN UNTUK MENGATUR PEMANFAATN DIATUR BERSAMA OLEH KEPALA KOMUNITAS DENGAN KEPALA KLAN (ORANG SENTANI, ORANG GENYEM).

## HAK KEPEMILIKAN TANAH (HAK ULAYAT)

- HAK KEPEMILIKAN TANAH SECARA INDIVIDUAL
- DI TANAH PAPUA TERDAPAT DUA SUKU-BANGSA YANG MENGENAL PRINSIP INI, YAITU ORANG MUYU DAN ORANG MEE
- FAKTOR-FAKTOR YANG BERPERAN TERHADAP PRINSIP KEPEMILIKAN INDIVIDUAL:

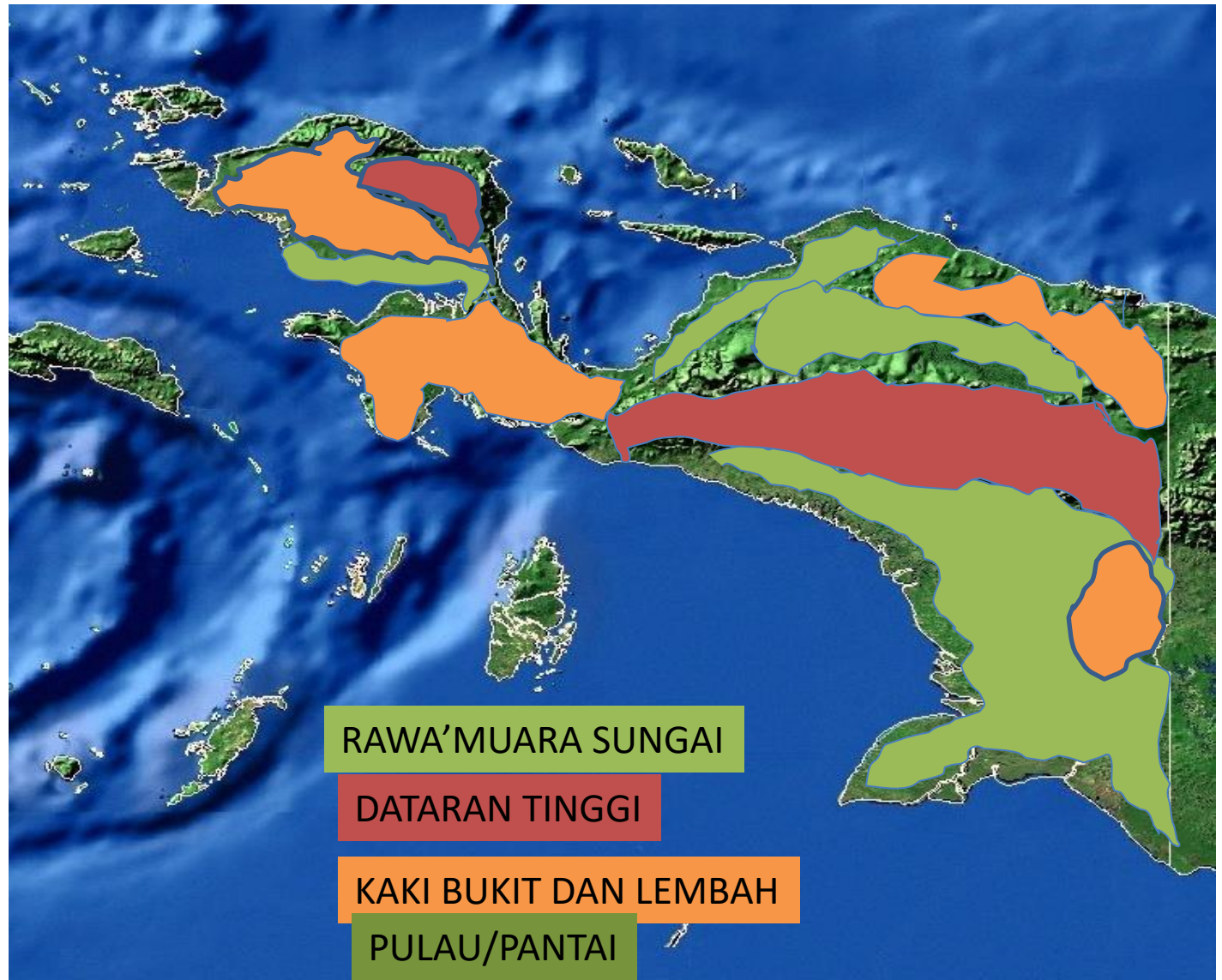
PADA ORANG HAK KEPEMILIKAN TANAH (HAK ULAYAT) HAK KEPEMILIKAN TANAH (HAK ULAYAT) HAK KEPEMILIKAN TANAH (HAK ULAYAT)MUYU : MENURUT W. SCHOORL, DISEBABKAN DISEBABKAN OLEH FAKTOR DEOGRAFIS DAN GEOGRAFIS [ jmlh penduduk banyak sedangkan tanah garapan terbatas menyebabkan klaim atas tanah garapan sebagai hak individu)

PADA ORANG MEE: MENURUT VICTOR DE BRUIJN, DISEBABKAN OLEH FAKTOR CURAHAN TENAGA OLEH SESEORANG INDIVIDU ATAS SEBIDANG TANAH TERTENTU

# ORANG PAPUA DAN LINGKUNGAN EKOLOGI

- LINGKUNGAN EKOLOGI MERUPAKAN UNSUR YANG AMAT KUAT BERPENGARUH TERHADAP POLA-POLA ADAPTASI DARI MASYARAKAT ATAU PENDUDUK YANG MENDIAMI SUATU EKOLOGI TERTENTU.
- POLA-POLA ADAPTASI ITU TERCERMIN DALAM BERBAGAI ASPEK KEBUDAYAAN, MISALNYA DALAM SISTEM MATAPENHARIAN HIDUP(EKONOMI), SISTEM PERALATAN DAN TEKNOLOGI, DALAM SISTEM ORGANISASI SOSIAL, DALAM SISTEM KESENIAN DAN DALAM SISTEM KEPERCAYAAN.

# ECOLOGICAL MAP OF PAPUA





## SISTEM MATAPENCAHARIAN DAN EKOLOGI

- Secara umum lingkungan ekologi di pulau New Guinea, khususnya di Tanah Papua yang berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi-sosio-budaya dan politik penduduk, dapat kita bedakan atas empat lingkungan ekologi utama (Walker dan Mansoben 1987; 1990).
- Keempat lingkungan atau zona ekologi utama itu adalah pertama, zona ekologi 'Rawa' (*Swampy Areas*), 'Daerah Pantai' dan Muara Sungai' (*Coastal & Riverine*). Kedua zona ekologi 'Dataran Rendah Pantai' (*Coastal Lowland Areas*), ketiga zona ekologi 'Kaki-kaki Gunung' serta 'Lembah-lembah Kecil' (*Foothills and Small Valleys*) dan keempat zona ekologi 'Pengunungan Tinggi' (*Highlands*).

## EKOLOGI RAWA

- Orang-orang Papua yang hidup pada mintakat atau zona ekologi yang berbeda-beda itu mewujudkan pola-pola kehidupan yang bervariasi sampai kepada berbeda satu sama lain.
- Penduduk yang hidup pada zona ekologi rawa, seperti misalnya orang Asmat, orang Yaqhai, orang Bira, orang Mimika dan orang Waropen, bermata pencaharian pokok meramu sagu sedangkan menangkap ikan merupakan mata pencaharian pelengkap.

## ZONA DATARAN TINGGI

- Sebaliknya orang Dani, orang Ngalum dan orang Me yang hidup di zona Dataran Tinggi, pertanian merupakan mata pencaharian pokok disamping beternak babi.

# EKOLOGI KAKI-KAKI GUNUNG DAN LEMBAH-LEMBAH KECIL

- Orang Muyu, orang Genyem, orang Arso yang hidup pada zona ekologi Kaki-kaki Gunung dan Lembah-lembah Kecil menjadikan perladangan dan meramu sagu sebagai mata pencaharian pokok disamping berburu dan beternak

## EKOLOGI PANTAI

- Penduduk yang hidup di zona ekologi pantai, muara sungai dan kepulauan (misalnya orang Biak, orang Wandamen, orang Moi, orang Simuri, orang Maya dan penduduk kepulauan Raja Ampat), menjadikan pekerjaan menangkap ikan, meramu sagu dan berladang, sebagai mata pencaharian pokok, disamping berburu sebagai mata pencaharian pelengkap.

## PEMBERDAYAAN EKONOMI BERDASARKAN EKO KULTURAL

- Dalam rangka meningkatkan penghasilan penduduk di daerah ekologi RAWA yang berpotensi sagu seperti misalnya daerah Asmat, Mappi, Waropen, Mamberamo, Inanwatan dan Bintuni/Babo hendaknya kepada penduduk di daerah-daerah tersebut diberikan keterampilan teknologi tepat guna untuk membudidayakan tanaman sagu dan meningkatkan mutu serta produksi sagu. Rekayasa teknologi untuk membudidayakan tanaman sagu serta peningkatan produksi mudah diadopsi penduduk karena mereka telah lama mengenal jenis tanaman sagu bila dibandingkan dengan mengintroduksi jenis tanaman baru yang belum dikenal

- Lingkungan ekologi yang juga amat potensial bagi peternakan adalah dataran-dataran luas yang terdapat di Kabupaten Mappi dan Kabupaten Merauke serta dataran-dataran luas di daerah Bomberai. Pada tempat-tempat ini dapat dikembangkan teknologi peternakan berbagai jenis ternak seperti sapi, kambing, ayam dll yang sangat bermanfaat bagi kepentingan ekonomi nasional.
- Disamping itu lingkungan ekologi di daerah-daerah ini sangat mendukung bagi pengembangan perikanan

# PEMBANGUNAN BERAZASKAN KENEKARAGAMAN BUDAYA DAN EKOLOGI

## SIMPULAN

- **Program pembangunan apapun juga bentuknya dan dari manapun juga asalnya harus direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan pertimbangan keanekaragaman budaya penduduk PAPUA dan Lingkungan Ekologi di Tanah Papua.**



# MAP OF PAPUA



TERIMAKASIH